Mata dan telinga Risiko putus kontak



Berada tepat di pinggir batas kawasan taman nasional, berlangsung sebuah proyek restorasi hutan.



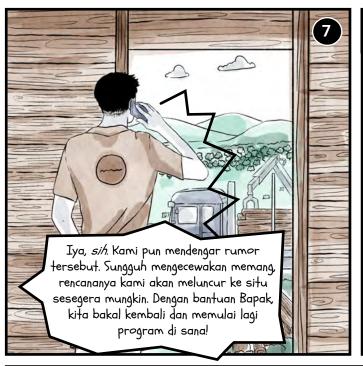
Wisatawan mancanegara (Barat) mengunjungi lokasi restorasi hutan yang paling berhasil yang dilakukan oleh satu lembaga.























Pelajaran yang bisa diambil

- Meskipun para kolaborator kunci dapat meningkatkan kinerja proyek, ketergantungan yang berlebihan pada mereka dapat menimbulkan konsekuensi yang tidak diinginkan, seperti memperparah ketegangan dan kesenjangan dalam masyarakat.
- 2. Kesuksesan sebelumnya bukan jaminan untuk memuluskan kolaborasi berikutnya. Upaya konservasi mesti mempertimbangkan perubahan politik dan sosial yang lebih luas, membina dan memupuk hubungan yang beragam, dan mampu beradaptasi terhadap perubahan.
- **3.** Konservasi yang efektif menuntut pemahaman tentang koneksi dari ikatan-ikatan masyarakat, politik, dan lingkungan yang rumit.



Pertanyaan untuk praktisi konservasi

- Hal lain apa yang mestinya bisa dilakukan pihak lembaga selama dan sesudah pelaksanaan proyek restorasi hutan, juga sebelum memulai kembali pendekatan ke masyarakat?
- **2.** Apa yang harus Anda pertimbangkan saat memulai atau mengulang kembali melakukan pelibatan masyarakat dengan komunitas tertentu?
- **3.** Langkah-langkah apa yang harus Anda ambil untuk menghindari atau mengatasi ketegangan di dalam masyarakat?
- **4.** Bagaimana Anda bisa memastikan bahwa aktivitas-aktivitas Anda tidak akan menyebabkan atau memperparah perpecahan sosial? Bagaimana Anda memastikan bahwa apa yang tim Anda lakukan bisa memberi manfaat bagi seluruh warga, dan tidak hanya dinikmati oleh segelintir orang?
- **5.** Bagaimana cara Anda membangun dan memelihara hubungan baik dengan berbagai tokoh masyarakat dan kolaborator lokal?

© Proyek riset – <u>The Global Lives of the Orangutan</u> (GLO) dan <u>POKOK</u>, 2023. GLO menerima hibah dari *the European Research Council* (ERC) di bawah naungan *The European Union's Horizon 2020 research and innovation programme* (Perjanjian hibah No. 758494). POKOK didanai oleh *Arcus Foundation Great Apes Program* dan Universitas Brunel, London.

Cite as: The Global Lives of the Orangutan (GLO) dan POKOK (2023). Mata dan telinga: Risiko putus kontak. Universitas Cambridge dan Universitas Brunel, London.

Disunting dan didesain oleh: Research Retold (2023)